

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>51</sup>

Maka penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena social. Dimana pendekatan kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6

untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi peningkatan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.<sup>52</sup> Dalam penelitian deskriptif ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal.<sup>53</sup>

Maka penelitian yang di lakukan oleh peneliti termasuk penelitian studi kasus (case research) yang berarti suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang.<sup>54</sup> Dalam pendekatan studi kasus, biasanya seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara lebih mendalam. Dengan begitu, peneliti berusaha untuk menemukan semua variabel penting yang terikat dengan diri subjek yang diteliti.

Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat

---

<sup>52</sup> Muktar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hlm. 11

<sup>53</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hlm. 24

<sup>54</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 339

diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>55</sup> Jenis ini digunakan peneliti untuk mengkaji mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri agar peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam kasus tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi ketika sebelum observasi, serta pada saat wawancara berlangsung. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan begitu, dalam proses mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Sehingga kehadiran peneliti telah diketahui secara pasti sebagai seorang peneliti yang berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu kemudian mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

---

<sup>55</sup> Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 2003), hlm. 1

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu SMP Negeri 1 Kunjang yang beralamatkan Jl. Kunjang Bogo, Kapas, Kecamatan kunjang, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian yaitu Lembaga Pendidikan yang mengutamakan dan mengajarkan sikap peserta didik agar memiliki sikap kepedulian sosial terhadap sesama.

### D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>56</sup>

Sumber data bisa orang, tempat ataupun benda, dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca mengenai hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas, orang (person), tempat (place), kertas atau dokumen (paper).<sup>57</sup>

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar –benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 157

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 99

sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.<sup>58</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari subyek penelitian dan sumber data ini diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>59</sup> Dengan begitu, peneliti mendapatkan informasi secara langsung dan terperinci. Sumber data primer penelitian ini dari hasil observasi dan wawancara yaitu waka akademis yang mengatikan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan peserta didik SMP Negeri 1 Kunjang mengenai peningkatan sikap kepedulian sosial di SMP Negeri 1 Kunjang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 22-23

<sup>59</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

<sup>60</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 55-56

tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada disekolah tersebut. Dari dokumen tersebut di dapatkan data-data mengenai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam sumber data sekunder ini merupakan data tambahan yang didapat dari beerbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang. Serta dokumentasi atau arsip berupa catatan tulisan, rekaman, gambar yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu keterangan dari waka akademis yang menggantikan kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik SMP Negeri 1 Kunjang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun pada penelitian ini lebih cenderung pada observasi dan wawancara yang terperinci.<sup>61</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

---

<sup>61</sup> Agus Zainul Fitri, dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), hlm. 64

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.<sup>62</sup> Observasi atau pengamatan juga merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian perilaku siswa di dalam dan di luar sekolah (lingkungan sekolah) dalam meningkatkan sikap kepedulian sosialnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara ini penulis dapat menggunakan wawancara terpimpin (wawancara berstruktur).<sup>63</sup> Jenis pertanyaan dalam wawancara ini adalah pertanyaan konfirmatif, pertanyaan yang memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan peran guru PAI. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang. Sedangkan subyek yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu waka

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* ( Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 109

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hlm. 82

akademis yang menggantikan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SMP Negeri 1 Kunjang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.<sup>64</sup> Teknik dokumentasi digunakan agar memperoleh data yang berkaitan dengan peran yang di terapkan oleh guru maupun dokumen yang berbentuk gambar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, gambar dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di SMP Negeri 1 Kunjang.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu hasil foto dengan waka akademis yang menggantikan kepala sekolah, Guru PAI, serta peserta didik. Dan juga dokumentasi visi misi dan tujuan pada SMP Negeri 1 Kunjang dan segala bentuk dokumentasi yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakannya suatu observasi sesuai dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

---

<sup>64</sup> Wjs.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 742

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>65</sup> kemudian data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>66</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>67</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan waka akademis yang menggantikan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik, yang mengacu pada peran Guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial di SMP Negeri 1 Kunjang.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, kemudian menyajikan data, dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 334

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hlm. 246

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 247

analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis langkah ketiga data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>68</sup> Dengan demikian data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif agar data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246-252

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dan data yang diperoleh akan semakin valid dan terperinci.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data, urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.<sup>69</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan diskusi, yaitu Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hlm. 272

yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan – rekan sejawat.<sup>70</sup> Maka dengan dilakukannya pembahasan dengan teman sejawat dapat pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga nantinya diharapkan dapat mereview persepsi, analisis dan pandangan yang dilakukan, sehingga bisa dijadikan pembanding.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>71</sup> Trigulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Trigulasi Teknik dilakukan dengan menggunakan beragam Teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan trigulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>72</sup>

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar abash dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Triangulasi sumber

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 173

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hlm. 173

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 334

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Selanjutnya data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan sama atau tidak.<sup>73</sup>

Peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber meliputi hasil wawancara dengan waka akademis yang menggantikan kepala sekolah, guru PAI untuk dikategorikan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar.<sup>74</sup>

Data yang diperoleh dari beberapa Teknik, adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari ketiga Teknik itu peneliti mengecek kembali kesesuaian data penelitian dengan fakta yang terdapat di lapangan.

c. Triangulasi Waktu

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hlm. 273

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 273

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan waktu atau situasi yang berbeda.<sup>75</sup> Dalam penelitian dibutuhkan jangka waktu yang cukup lama. Penelitian ini dilakukan secara berulang – ulang. Data mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial ini didapat dalam kurun waktu kurang lebih selama satu bulan.

## **H. Tahapan – Tahapan Penelitian**

Tahap- tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Memilih lokasi penelitian.
- e. Mengurus surat – surat yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- g. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika melaksanakan penelitian.

### **2. Tahap Penelitian**

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...* hlm. 274

Pada tahap penelitian ini, yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kujang Kediri.
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.
- d. Melakukan wawancara terhadap waka akademis yang menggantikan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik yang menjadi subyek penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subyek penelitian serta dokumen – dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data, mengenai sistematika penulisan, Bahasa ataupun penyederhanaan data agar laporan dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian

dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.